

MANFAAT DAUN BINAHONG DALAM MASKER ORGANIK TERHADAP PENGURANGAN JERAWAT PADA REMAJA USIA 12 – 18 TAHUN

Pinkan Duan Tirani ¹⁾, Novita Sabila Ramdhani ²⁾, Rheyda Vhegals Christiani ^{3)*},
Universitas Widy Husada Semarang

*Penulis korespondensi: tiranipinkan11@gmail.com

ABSTRACT

Facial skin problems during adolescence can be a very scary thing for both male and female teenagers. Facial skin problems that often appear in adolescence are acne and dull skin, acne appears at puberty, namely at the age of 10-18 years. Facial skin care to reduce acne can be done using 2 methods, namely modern or traditional methods. Using organic masks is one way to care for facial skin using traditional methods. By utilizing surrounding natural resources such as surrounding plants, one of which is binahong leaves. The main aim of the research was the researchers' desire to know about the effectiveness of natural masks made from binahong leaves in treating acne problems in adolescents aged 12 - 18 years, with a sample of 10 people who had acne on their faces. The sample used masks 1 week 3 times for 1 month. From the results of data analysis, it shows $t_{count} = 4.00$, $\alpha = 0.05$, $dk = 8$, and $t_{table} = 1.89$, the result is $t_{count} > t_{table}$, the null hypothesis (H_0) is rejected, this proves that the use of binahong masks Very effective for teenage acne sufferers.

Keywords: Acne, Teenagers, Binahong Leaves, Mask

ABSTRAK

Permasalahan kulit wajah pada usia remaja akan menjadi hal yang sangat menakutkan baik bagi remaja pria ataupun wanita. Masalah kulit wajah yang sering muncul pada usia remaja adalah jerawat dan kulit kusam, jerawat muncul pada usia pubertas yaitu pada usia 10-18 tahun. Perawatan kulit wajah untuk pengurangan jerawat dapat dilakukan menggunakan 2 cara yaitu cara modern ataupun tradisional. Penggunaan masker organik merupakan salah satu cara perawatan kulit wajah dengan metode tradisional. Dengan memanfaatkan sumber daya alam disekitar seperti tumbuh-tumbuhan disekitar, salah satunya daun binahong. Tujuan utama penelitian karena keinginan tahunan dari peneliti tentang efektivitas masker wajar dari daun binahong dalam mengatasi masalah jerawat pada usia remaja 12 – 18 tahun, dengan sampel sebanyak 10 orang yang mempunyai keluhan jerawat di wajah. Penggunaan masker dilakukan oleh sampel 1 minggu 3 kali selama 1 bulan. Dari hasil analisa data memperlihatkan $t_{hitung} = 4,00$, $\alpha = 0,05$, $dk = 8$, dan $t_{tabel} = 1,89$, hasilnya $t_{hitung} > t_{tabel}$, hipotesis nol (H_0) ditolak, hal ini membuktikan bahwa pemakaian masker binahong pada penderita jerawat usia remaja sangat efektif.

Kata kunci; Jerawat, Remaja, Daun Binahong, Masker

Pendahuluan

Penampilan fisik sangat penting bagi manusia, mereka akan terus berusaha untuk menutupi kekurangan agar terlihat sempurna dan menarik. Tidak hanya kaum wanita saja yang memperhatikan penampilan fisik, kaum pria rela meluangkan waktunya untuk melakukan perawatan kulit agar terlihat menarik. Dalam komunikasi secara langsung pasti yang akan diperhatikan pertama adalah tampilan wajah, bila wajah terdapat banyak jerawat maka akan mengurangi rasa kepercayaan diri.

Kulit bersih merupakan idaman semua orang, terutama kulit wajah. Dengan kulit wajah yang bersih adalah faktor utama penilaian yang menandakan seseorang tersebut menerapkan hidup yang bersih, dan sehat. Warna kulit manusia tidak harus putih tapi yang lebih baik adalah bersih, karena

warna kulit dipengaruhi oleh ras, gender, iklim, dan umur (Ainur Rohmah, 2016). Jenis kulit orang Indonesia sangat bervariasi seperti sensitif, berminyak, kering ataupun normal. Pria ataupun wanita umumnya menginginkan memiliki kulit yang bersih dan cerah. Tetapi tak jarang seseorang dapat memiliki gangguan kulit yang terjadi, misalnya, jika pada wajah maka akan timbul jerawat atau permasalahan kulit wajah lainnya. (Friska, 2015)

Menurut penelitian Okoro terdapat 85% penduduk dunia yang menderita penyakit kulit (Okoro et al. 2016). Sedangkan di Indonesia hampir sama sekitar 80 – 85% pada usia remaja dengan rentan usia sekitar 15 – 18 tahun (Lestari et al., 2020). Hal ini cukup menjelaskan jerawat merupakan masalah yang umum terjadi pada usia remaja.

Banyak faktor yang dapat menyebabkan jerawat muncul di wajah, namun menurut penelitian mayoritas yang sering mengalami jerawat adalah anak perempuan usia remaja dari pada anak laki – laki. Keluhan jerawat di wajah akan berkurang pada usia dewasa yaitu sekitar 20 tahun, namun pada kenyataannya keluhan jerawat juga sering muncul pada dewasa (Fox et al., 2016).

Jerawat sampai saat ini masih menjadi prevalensi tertinggi penyakit kulit yang dikeluhkan oleh para remaja terutama di Semarang. Jerawat biasa tumbuh di wajah karena adanya kotoran/debu yang menyumbat pori – pori wajah, namun jerawat juga dapat muncul di anggota tubuh yang lainnya seperti di punggung atau dada manusia. Sebenarnya banyak faktor yang menyebabkan kulit wajah timbul jerawat, namun banyak pula cara untuk mengatasi permasalahan tersebut seperti menjaga kebersihan kulit dan menjaga pola makan yang sehat. Banyak cara dilakukan dalam mengatasi atau mencegah timbulnya jerawat dari cara tradisional sampai modern. Perawatan jerawat di klinik kulit biasanya memberikan antibiotik yang dapat membunuh bakteri dan mencegah infeksi, misal. tetrasiklin, eritromisin. Semakin berkembangnya teknologi menjadikan semakin berkembang pula cara pengobatan jerawat tersebut, seperti banyak muncul berbagai merek skincare yang menawarkan pengobatan jerawat secara instan. Hal ini juga menjadi fenomena karena di khawatirkan akan timbul efek negatif dari pemakaian bahan kimia tersebut.

Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), teknologi kecantikan juga ikut berkembang. Kini terdapat beragam pilihan pengobatan alternatif untuk kulit wajah berjerawat, mulai dari penggunaan alat wajah elektrik hingga penggunaan laser. Namun perawatan wajah yang tepat pada dasarnya diperlukan untuk mengurangi munculnya jerawat. Terutama dengan menjaga kebersihan wajah dan merawatnya dari dalam ke luar, dengan mengonsumsi makanan kaya nutrisi, menjalani pola hidup sehat, atau menjalani perawatan dengan berbagai bahan alami. Hal ini bisa dilakukan dengan meminum “jamu” atau menggunakan masker yang terbuat dari bahan alami.

Perawatan wajah yang paling aman, murah dan terjangkau sebaiknya menggunakan cara tradisional. Cara tradisional ini dapat dilakukan dengan menggunakan bahan alami di sekitar kita, seperti daun binahong ternyata mempunyai banyak manfaat untuk mengatasi jerawat para remaja dengan penggunaan yang rutin dan benar. Perawatan kulit wajah yang dapat dilakukan dengan memanfaatkan daun binahong yaitu dengan cara dibuat masker organik untuk jerawat tersebut.

Tanaman Binahong (*Anredera cordifolia (Ten) Steenis*) merupakan tanaman yang tumbuh dan menyebar serta mempunyai khasiat yang sangat besar dalam dunia pengobatan. Khasiat daun binahong tidak lepas dari kandungan metabolit sekundernya yang meliputi flavonoid, alkaloid, saponin, dan polifenol. Secara empiris daun binahong dapat digunakan untuk mengatasi salah satu penyakit kulit yaitu jerawat. Jerawat adalah suatu kondisi tersumbatnya kelenjar minyak pada kulit yang disertai dengan infeksi dan peradangan. Salah satu penyebab timbulnya jerawat adalah bakteri *Propionibacterium acnes*.

Menurut Annas Thalia Odetta tahun 2019, Masker organik yang dibuat dari daun binahong mempunyai khasiat yang baik untuk menghilangkan jerawat pada remaja. Masker organik ini juga terbukti tidak kalah dengan skincare modern yang mengandung bahan kimia yang belum tahu efek negatifnya (Putri,2015). Daun binahong (*Anredera cordifolia*) mempunyai kandungan flavonoid sebanyak 11,263 mg/kg dalam keadaan segar dan 7,81 mg/kg dalam keadaan kering. Dan ternyata flavonoid dalam daun binahong terbukti dapat mengurangi peradangan pada jerawat, karena mempunyai fungsi antimikroba dan anti inflamasi.

Hasil penelitian penggunaan daun binahong dalam mengatasi jerawat pada usia remaja yang sudah dilakukan selama 1 bulan dengan pemakaian 3 kali seminggu ditemukan bahwa terdapat analisa data yaitu terhitung $t > t$ tabel, hal ini membuktikan bahwa masker organik daun binahong ini sangat efektif dalam mengatasi jerawat pada usia remaja.

Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Mengetahui cara pembuatan masker daun binahong guna mengurangi jerawat meradang pada remaja
2. Mengamati proses pengurangan jerawat pada kulit remaja menggunakan daun binahong
3. Membuktikan khasiat daun binahong sebagai masker untuk mengurangi jerawat pada remaja.

Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membawa berbagai manfaat :

1. Memberikan masukan kepada mahasiswa dan masyarakat untuk memperluas pengetahuan tentang jenis-jenis masker tradisional
2. Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang cara merawat kulit secara alami untuk mengurangi jerawat khususnya pada remaja
3. Mendorong produsen kosmetik untuk memproduksi kosmetik alami untuk mengurangi jerawat pada kulit wajah, khususnya kosmetik berbahan dasar daun binahong
4. Memperkuat konsep perawatan wajah dengan ilmu pengetahuan, yang berkaitan tentang kecantikan.
5. Referensi atau masukkan informasi lebih lanjut tentang daun binahong sebagai masker untuk mengurangu jerawat pada kulit wajah

Kajian Teori

Winarno dan Amadeus (2014: 17) menyatakan: Kulit merupakan organ tubuh yang terbesar ditinjau dari luas permukaannya. Rata-rata laki-laki dewasa mempunyai luas permukaan kulit 1,5-2,0 m² , ketebalan mayoritas 2-3 mm, dan berat badan total kg. Untuk setiap sentimeter persegi kulit terdapat 70 cm pembuluh darah, 55 cm saraf, 100 kelenjar keringat, 15 kelenjar sebacea, 230 reseptor sensorik, dan 500.000 sel (ATC 2012).

Kulit wajah merupakan area yang paling sering bersentuhan dengan dunia luar, termasuk sinar matahari, radikal bebas, dan kosmetik. Hal ini dikarenakan wajah merupakan bagian depan kepala dan merupakan area yang lebih terbuka dibandingkan bagian tubuh lainnya. Kulit memegang peranan yang sangat penting baik secara estetika maupun kesehatan tubuh secara keseluruhan.

Oleh karena itu, sudah sepatutnya Anda merawat dan menjaga kesehatan kulit agar dapat berfungsi dengan baik. Kulit yang sehat juga dapat dengan mudah merasakan rangsangan yang

terjadi pada kulit, melindungi tubuh secara fisiologis dan mekanis dari luar misalnya dari infeksi, serta beradaptasi dengan cuaca sekitar.

Jerawat dapat disebabkan oleh bakteri *Propionibacterium acnes*. *Propionibacterium acnes* adalah bakteri Gram positif dan penyebab utama peradangan jerawat. *Propionibacterium acnes* merangsang pelepasan IL-1, IL-8, TNF- dan serta mengaktifkan sistem komplemen. Faktanya, kondisi jerawat kronis memang menakutkan karena racun bakteri (*Streptococcus pyogenes*) dapat menyebabkan komplikasi pada ginjal (*Glomerulonefritis*), jantung (Penyakit jantung rematik), dan persendian (*Rheumatoid Arthritis*).

Rahmawati (2012: 1) menyatakan jika jerawat atau akne merupakan penyakit peradangan kronis folikel sebaceous dan merupakan penyakit kulit yang sudah dikenal luas dan sering dikeluhkan. Sutono dan Marissa (2014: 52-76) kemudian menyatakan bahwa patofisiologi jerawat membuktikan bahwa penyebab internal lebih dominan dibandingkan penyebab eksternal. Penyebab eksternal meliputi polutan, bakteri menular, dan radiasi ultraviolet (semuanya dapat dihindari) dan penyebab internal meliputi hormon, pola makan, pola aktivitas, dan stres.

Namun, jerawat tetap menjadi salah satu dari masalah kulit yang dapat menyerang siapa saja, tanpa memandang usia, jenis kelamin, atau status sosial lainnya. Oleh karena itu, jerawat merupakan masalah umum yang selalu menjadi perhatian para ahli dermatologi dan profesional kecantikan lainnya untuk diteliti dan dikaji.

Berdasarkan penelitian para ahli, jerawat umumnya dapat diobati dengan cara yang sama seperti kondisi medis lainnya, kecuali terdapat kelainan tertentu, misalnya kondisi medis lain yang menyertainya. Misalnya, cara terbaik mengatasi jerawat berkomedo adalah dengan melakukan perawatan yang sama seperti untuk kulit berminyak: menghilangkan komedo.

Metode

Penelitian penggunaan masker organik dari daun binahong untuk mengatasi jerawat remaja ini merupakan penelitian eksperimen. Sebelum melakukan eksperimen fasilitator memberikan sampel yang sudah disiapkan dengan dibantu oleh tim dan dosen pembimbing dan para remaja atau pelajar sebanyak 10 orang. Setelah penjabaran edukasi mengenai tujuan, manfaat, serta hasil yang akan didapatkan, remaja atau pelajar dapat menggunakan sampel masker binahong sebagai berikut :

- a. Persiapan penelitian
 - 1) Melakukan perizinan kepada instansi sekolah dan pelajar
 - 2) Mengumpulkan pelajar
 - 3) Menyiapkan sampel yang akan dibagikan
- b. Pelaksanaan penelitian

Masker organik daun binahong yang dibagikan kepada 10 pelajar digunakan secara rutin selama satu minggu tiga kali perawatan yang dilakukan selama 1 bulan. Adapun cara penggunaan masker daun binahong ini dengan melarutkan 10 gram bubuk masker dengan dicampurkan sebanyak 50 ml air setelah itu aplikasikan pada jerawat atau di seluruh muka. Tunggu selama 15 menit lalu dibilas dengan air bersih.

Prosedur pembuatan masker daun binahong sebagai berikut:

- a. Pemilihan daun muda segar setelah itu cuci daun binahong menggunakan air yang bersih.
- b. Potong - potong daun binahong, lalu pisahkan antar batang dan daunnya.
- c. Tata rapi diatas nampan atau wadah, keringkan daun binahong keringkan dengan oven listrik dengan suhu 60°C selama 4 - 5 jam.

- d. Daun binahong yang telah kering kemudian dihaluskan sampai benar-benar halus.
- e. Bubuk kering daun binahong siap digunakan.
Langkah - langkah penggunaan masker:
 - a. Sediakan masker daun binahong dan air biasa atau bisa dengan air mawar (rose water). Ambil sebanyak 1 sendok makan atau 10 gram masker.
 - b. Campurkan dengan 50 ml air dan bisa diaduk - aduk hingga membentuk tekstur masker yang diinginkan.
 - c. Oleskan masker daun binahong pada wajah secara merata, tunggu sekitar 15menit atau setelah kering dapat dibilas dengan air bersih.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil penelitian yang didapatkan dari 5 responden yang telah mencoba memakai daun binahong ini sebagai masker dengan jangka waktu 1 bulan dan menggunakan masker 3 kali dalam seminggu menghasilkan bahwa pada minggu pertama pemakaian belum terdapat perubahan pada jerawat, pada minggu kedua jerawat sudah tidak meradang dan mulai mengempis, pada minggu ketiga jerawat sudah mulai mengecil dan kering. Pada minggu keempat jerawat sudah hilang dan tidak meninggalkan bekas. Pada 5 responden lain, pada minggu pertama belum ada perubahan pada jerawat, pada minggu kedua beberapa jerawat sudah mulai mengempis tetapi merasakan sedikit perih pada wajah, pada minggu ketiga jerawat mengecil dan rasa perih sudah hilang, pada minggu keempat beberapa jerawat hilang tanpa meninggalkan bekas.

Daun binahong (*Anredera cordifolia*) mempunyai kandungan flavonoid sebanyak 11,263 mg/kg dalam keadaan segar dan 7,81 mg/kg dalam keadaan kering. Penggunaan masker binahong pada 10 remaja selama 1 bulan dengan perlakuan 3 kali seminggu, mendapatkan hasil analisis data didapatkan $t_{hitung} = 4,00$, $\alpha = 0,05$ dan terdapat derajat kebebasan (dk)= 8, maka $t_{tabel} = 1,89$. Maka di temukan $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Hasil penelitian menunjukkan skor pengurangan jerawat pada kulit wajah yang menggunakan masker daun binahong dengan jumlah sampel 10 orang didapat peningkatan sebesar 9,30, varians 0,078 dan simpangan baku 0,279.

Hipotesis nol menyatakan bahwa tidak ada pengaruh dari perawatan kulit wajah yang menggunakan masker daun binahong terhadap hasil pengurangan jerawat pada kulit wajah. Hipotesis alternatif menyatakan ada pengaruh dari perawatan kulit wajah yang menggunakan masker daun binahong terhadap hasil pengurangan jerawat kulit wajah.

Melihat hasil anasis data tersebut berarti pemakaian masker organik dari daun binahong dapat mengurangi bahkan mengilangkan jerawat di wajah para remaja. Hal ini sesuai dengan sesuai dengan penelitian putri tahun 2014 bahwa daun binahong mengandung zat antimikroba saponin flavonoid sehingga mempunyai efek anti inflamasi dan antioksidan sehingga efektif untuk menghilangkan jerawat.

Tanaman binahong mengandung zat antimikroba, antioksidan, asam askorbat dan vitamin C, sehingga mampu memperbaiki kerusakan kulit. Tanaman ini memiliki banyak manfaat dalam mengobati berbagai penyakit ringan maupun berat. Hampir seluruh bagian tanaman binahong seperti umbi, batang, bunga dan daun dapat dimanfaatkan dalam terapi herbal (Shabella R, 2012).

Kesimpulan

Masker daun binahon merupakan cara tradisional dalam mengatasi jerawat di wajah yang hampir dilupakan, karena masyarakat sekarang lebih menyukai hal yang praktis dan instan tanpa

mempertimbangkan efek kimia yang berbahaya pada kulit kedepannya (Tryda Meutia Anwar, 2016).

Dengan pembuatan masker organik yang sudah dikemas dengan baik, yang dibagikan kepada sampel penelitian, sehingga mereka tertarik untuk menggunakannya untuk menghilangkan jerawat mereka. Setelah penggunaan masker daun binahong selama 1 bulan jerawat mereka hilang, dan wajah menjadi sehat dan bersih.

Daftar Pustaka

- Cahyanta, A. N., & Ardiyanti, N. Y. (2018). Uji Aktivitas Salep Anti Jerawat Ekstrak ETANOL DAUN BINAHONG (*Anredera cordifolia*(Ten) Steenis) TERHADAP BAKTERI *Propionibacterium acnes*. *Parapemikir: Jurnal Ilmiah Farmasi*, 7(2), 239. <https://doi.org/10.30591/pjif.v7i2.938>
- Darma Susetya. 2014. Khasiat dan Manfaat Daun Ajaib Binahong. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Dewi, E., Agustina, R., & Iqramah, N. (2020). Potensi Anti Bakteri Perasan Daun Binahong (*Anrederacordifolia*) Terhadap Pertumbuhan Bakteri Penyebab Jerawat. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1(1), 299–307.
- Lestari, R. T., Gifanda, L. Z., Kurniasari, E. L., Harwiningrum, R. P., Kelana, A. P I., Fauziah, K., Widyasari, S. L., Tiffany, T., Krisimonika, D. I., Salean, D. D. C., & Priyandani, Y. (2020). Perilaku Mahasiswa Terkait Cara Mengatasi Jerawat. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 8(1), 15. <https://doi.org/10.20473/jfk.v8i1.21922>
- Putri, D. Y. (2014). PENGARUH PENGGUNAAN MASKER DAUN BINAHONG (*Anredera cordifolia* (TEN) steenis) TERHADAP PENGURANGAN JERAWAT PADA MAHASISWI USIA 17-25 TAHUN. *Universitas Negeri Jakarta*, 3(1), 1–5.
- Reffita, L. I. (2021). EFEKTIVITAS PENERAPAN AIR REBUSAN DAUN BINAHONG SEBAGAI TERAPI ACNE VULGARIS. BAB II TINJAUAN PUSTAKA HAL 1-3.